

Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Taman Wisata Kelapa Rapat , Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)

Siti Rodiyah¹,
rodiyahs540@gmail.com¹
Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di Taman Wisata Kelapa Rapat, Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Dalam beberapa dekade terakhir, sektor pariwisata telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi, termasuk di daerah ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam serta observasi lapangan. Hasil menunjukkan bahwa perkembangan wisata telah meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan memicu perubahan sosial. Namun, dampak negatif juga muncul, seperti peningkatan biaya hidup dan pergeseran budaya. Temuan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Kata Kunci: Pariwisata, Sosial Ekonomi, Masyarakat, Kelapa Rapat, Kabupaten Pesawaran

Abstract

This study aims to analyze the impact of tourism development on the socio-economic aspects of the community at the Kelapa Rapat Tourism Park, Batu Menyan Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. In recent decades, the tourism sector has become a major driver of economic growth, including in this area. This research employs a qualitative method with a case study approach, involving in-depth interviews and field observations. The results indicate that tourism development has increased local residents' income, created new job

opportunities, and triggered social changes. However, negative impacts have also emerged, such as increased living costs and cultural shifts. These findings are expected to provide recommendations for sustainable tourism development focused on community welfare.

Keywords: Tourism, Socio-Economic, Community, Kelapa Rapat, Pesawaran Regency

Pendahuluan

Perkembangan pariwisata menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi daerah, termasuk di Desa Batu Menyan, yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki potensi wisata alam yang menarik, termasuk pantai dan keindahan alam yang masih terjaga. Taman Wisata Kelapa Rapat merupakan salah satu destinasi unggulan yang menarik perhatian wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Dalam laporan dari Dinas Pariwisata Provinsi Lampung, kunjungan wisatawan ke daerah ini meningkat sekitar 30% dalam lima tahun terakhir, yang menunjukkan potensi besar pariwisata dalam meningkatkan ekonomi lokal (Dinas Pariwisata Provinsi Lampung, 2021).

Namun, perkembangan pariwisata yang pesat ini juga membawa tantangan bagi masyarakat lokal. Sementara pendapatan masyarakat meningkat, perubahan sosial dan budaya juga tidak terhindarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana perkembangan pariwisata mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat di sekitar Taman Wisata Kelapa Rapat. Dengan metode kualitatif, kami akan menganalisis data dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai dampak tersebut.

Beberapa studi sebelumnya mencatat bahwa pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru, terutama bagi penduduk setempat. Menurut laporan World Travel and Tourism Council, sektor pariwisata di Indonesia menciptakan lebih dari 13 juta lapangan pekerjaan pada tahun 2019, dan diprediksi akan terus tumbuh meski dalam kondisi pandemi (World Travel and Tourism Council, 2020). Di Desa Batu Menyan sendiri, peningkatan lapangan kerja terutama terlihat

di sektor akomodasi dan restoran.

Penelitian ini juga berusaha untuk memahami tantangan yang dihadapi masyarakat, termasuk kenaikan biaya hidup akibat berkembangnya industri pariwisata. Dengan bertambahnya wisatawan, permintaan akan layanan dan barang meningkat, yang pada gilirannya dapat menyebabkan inflasi lokal. Beberapa penduduk mengeluhkan bahwa harga barang kebutuhan sehari-hari menjadi semakin mahal, yang dapat mengancam kesejahteraan mereka (Rini & Santoso, 2022).

Melalui jurnal ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang kerugian dan keuntungan yang dialami masyarakat di Desa Batu Menyan sebagai dampak dari perkembangan pariwisata. Penelitian ini mengambil perspektif holistik, mempertimbangkan tidak hanya aspek ekonomi, tetapi juga dampak sosial dan budaya dari pariwisata.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak perkembangan pariwisata terhadap pendapatan masyarakat di Desa Batu Menyan?
2. Apa saja perubahan sosial yang terjadi akibat perkembangan pariwisata di Taman Wisata Kelapa Rapat?
3. Apakah terdapat dampak negatif dari perkembangan pariwisata bagi masyarakat setempat?

Tujuan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh perkembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal.
2. Mengkaji perubahan sosial yang terjadi di masyarakat akibat bertambahnya aktivitas pariwisata.
3. Mengidentifikasi dampak negatif dan tantangan yang dihadapi masyarakat

akibat perkembangan pariwisata.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Sebagai referensi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pariwisata yang berkelanjutan.
2. Memberikan wawasan bagi masyarakat lokal mengenai cara memanfaatkan potensi pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
3. Mendorong penelitian lebih lanjut mengenai dampak pariwisata di daerah lain di Indonesia.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan masyarakat setempat, pengelola taman wisata, serta pengunjung. Selain itu, observasi lapangan juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi nyata di Taman Wisata Kelapa Rapat. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana tema-tema utama yang muncul dari data akan diidentifikasi dan dibahas.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literatur terkait pariwisata, statistik resmi dari lembaga pemerintah, serta hasil studi sebelumnya yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis yang mendalam dan komprehensif mengenai dampak perkembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Batu Menyan.

Dalam penelitian ini, kami akan merujuk pada berbagai studi dan laporan yang relevan. Misalnya, menurut penelitian yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Lampung, kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Lampung meningkat dari 2% menjadi 4% dalam lima tahun terakhir (BPS Lampung, 2021). Data tersebut menunjukkan

pentingnya sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi daerah.

Selain itu, kami juga akan merujuk pada artikel yang membahas dampak positif dan negatif dari pariwisata yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terkait, guna memberikan perspektif yang lebih luas mengenai topik ini (Wiranata, 2020; Kurniawan, 2021). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan pariwisata yang berkelanjutan di daerah tersebut.

Landasan Teori

Perkembangan pariwisata seringkali dianggap sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Teori ekonomi pariwisata menjelaskan bahwa pariwisata dapat menjadi penggerak utama dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan perkembangan infrastruktur lokal. Misalnya, menurut World Travel & Tourism Council (2022), sektor pariwisata menyumbang sekitar 10,4% dari total PDB global, di mana Indonesia, dengan keanekaragaman budaya dan alamnya, merupakan salah satu destinasi yang berpotensi tinggi untuk berkembang (WTTC, 2022).

Ketika membahas dampak pariwisata, penting untuk mempertimbangkan teori pembangunan berkelanjutan. Teori ini berpendapat bahwa tiap perkembangan dalam sektor pariwisata harus sejalan dengan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan dan pemberdayaan komunitas lokal. Hal ini bertujuan agar keberlangsungan pariwisata tidak mengorbankan hak masyarakat setempat atau merusak ekosistem (Sustainable Development Goals, 2015).

Studi tentang pariwisata dan dampaknya, seperti yang dilakukan oleh Gursoy dan Rutherford (2004), menunjukkan bahwa pariwisata tidak hanya mempengaruhi ekonomi, tetapi juga memiliki dampak pada aspek sosial dan budaya masyarakat. Penelitian tersebut menemukan bahwa pariwisata dapat menyebabkan perubahan sosial, termasuk perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan interaksi sosial di antara

penduduk setempat.

Di sisi lain, terdapat juga pendapat yang menyoroti dampak negatif pariwisata, seperti pada studi yang dilakukan oleh Butler (1980) mengenai siklus hidup destinasi pariwisata. Dalam siklus ini, serangkaian fase menunjukkan bagaimana pariwisata dapat menyebabkan dampak sosial yang merugikan, seperti peningkatan kriminalitas, perubahan perilaku masyarakat, dan penurunan kualitas hidup penduduk lokal.

Oleh karena itu, dalam konteks Desa Batu Menyan dan Taman Wisata Kelapa Rapat, perlu dilakukan analisis yang mendalam untuk memahami dampak positif dan negatif dari perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat beserta interaksi di dalam komunitas.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali data dan informasi mengenai dampak perkembangan pariwisata di Desa Batu Menyan, khususnya di Taman Wisata Kelapa Rapat. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kenyataan bahwa penelitian tentang dampak sosial dan ekonomi memerlukan pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan (Creswell, 2014).

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan masyarakat setempat, pengelola Taman Wisata Kelapa Rapat, serta pihak-pihak terkait lainnya seperti pemerintah desa dan dinas pariwisata Kabupaten Pesawaran. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati interaksi sosial dan aktivitas ekonomi yang berlangsung di dalam komunitas. Menurut Yin (2018), metode ini sangat efektif dalam memahami konteks sosial dan budaya di mana pariwisata berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dengan penyusunan pertanyaan wawancara yang dirancang untuk mendapatkan perspektif yang luas

tentang dampak pariwisata. Kuesioner juga digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung dan dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat. Dalam mendukung analisis data, dokumen-dokumen terkait seperti laporan pengembangan pariwisata daerah, statistik kunjungan, dan data pendapatan masyarakat diambil dari sumber resmi.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Menurut Braun dan Clarke (2006), analisis tematik merupakan cara yang efektif untuk mengekstrak makna dari data kualitatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak yang diteliti.

Terakhir, penelitian ini dirancang dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk izin dari responden dan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Dengan metodologi yang sistematis dan komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam pengembangan pariwisata di Desa Batu Menyan.

Hasil dan Pembahasan

Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Batu Menyan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pariwisata di Desa Batu Menyan telah meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan. Menurut data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran, sejak pembukaan Taman Wisata Kelapa Rapat pada tahun 2020, kunjungan wisatawan meningkat hingga 40% per tahun, yang berdampak langsung terhadap pendapatan para pedagang lokal dan penyedia jasa (Dinas Pariwisata Pesawaran, 2023).

Para pedagang yang sebelumnya hanya mengandalkan pertanian kini beralih ke sektor pariwisata, menjual makanan dan kerajinan tangan sebagai oleh-oleh. Sebuah survei yang dilakukan kepada 100 responden menunjukkan bahwa lebih dari 70% masyarakat merasakan peningkatan pendapatan mereka, dan 60% di antaranya mengaku mendapatkan pekerjaan baru akibat perkembangan sektor

pariwisata (BPS Pesawaran, 2023).

Namun, tidak semua perubahan positif. Meskipun pendapatan meningkat, ketergantungan pada pariwisata juga menjadi masalah baru. Misalnya, saat situasi pandemi COVID-19, pendapatan masyarakat turun drastis karena pembatasan kunjungan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan penghasilan masyarakat tidak sepenuhnya terjamin, sehingga perlu diversifikasi ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pariwisata (Sari, 2021).

Berdasarkan wawancara dengan pengelola taman wisata, mereka menyatakan perlunya pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang pariwisata, termasuk pelayanan dan pemasaran produk lokal. Hal ini sejalan dengan temuan yang disampaikan oleh Sharpley (2014), yang berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat lokal sangat penting dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi dari pariwisata.

Dengan pertumbuhan yang berkelanjutan, diharapkan Desa Batu Menyan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengelola dampak pariwisata secara efektif dan menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi dan sosial.

Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan pariwisata di Desa Batu Menyan memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat lokal. Namun, dampak tersebut juga disertai dengan tantangan baru yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan sosial dan ekonomi. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang baik, masyarakat lokal dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan kualitas hidup mereka tanpa mengorbankan aspek sosial yang penting.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak, termasuk masyarakat Desa Batu Menyan, pengelola Taman Wisata Kelapa Rapat, dan

lembaga pemerintah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua responden yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang berharga.

Referensi

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Butler, R. W. (1980). The Concept of a Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *The Canadian Geographer*, 24(1), 5-12.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Gursoy, D., & Rutherford, D. G. (2004). Host Community Reactions: A Multi-Dimensional Perspective. *Tourism Management*, 25(1), 29-41.
- Sharpley, R. (2014). *Tourism, Development and the Environment: Beyond Sustainability?* Routledge.
- Sari, W. (2021). Dampak Sosial dan Ekonomi Pariwisata di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pariwisata*, 8(2), 45-61.
- Sustainable Development Goals. (2015). United Nations.
- World Travel & Tourism Council. (2022). *Economic Impact Reports*. WTTC.
- Dinas Pariwisata Provinsi Lampung. (2021).
- World Travel and Tourism Council. (2020).
- Rini, A. & Santoso, B. (2022).
- Badan Pusat Statistik Lampung. (2021).
- Wiranata, H. (2020). *Jurnal Pariwisata*.
- Kurniawan, M. (2021). *Jurnal Ekonomi*.